

BAB III

PERANCANGAN

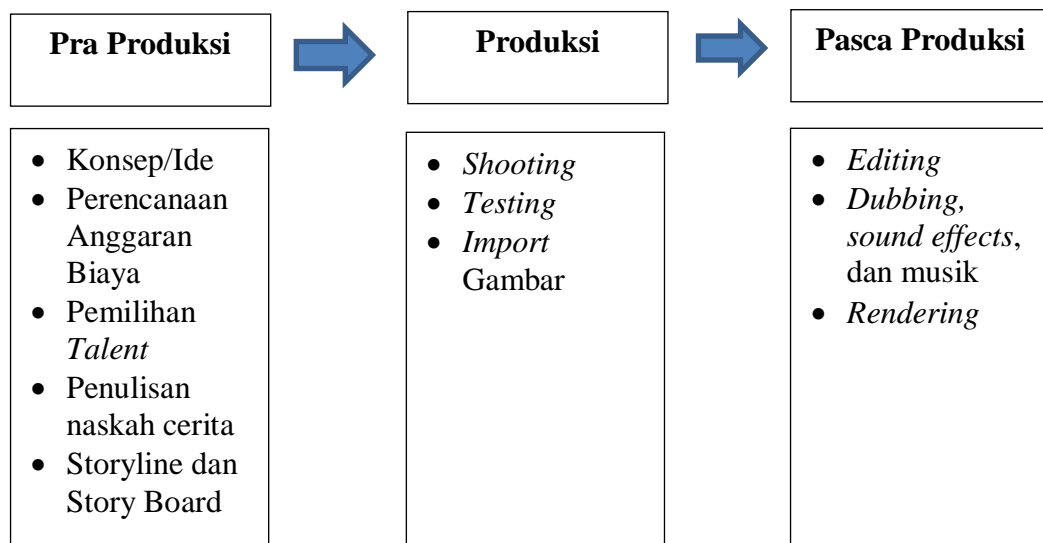
3.1. Perancangan Video Profil

Perancangan video profil Program Studi Teknik Elektronika merupakan gambaran pengolahan data, perencanaan, dan pembuatan suatu sketsa dan merupakan gambaran secara menyeluruh mengenai urutan pengolahan data mulai dari persiapan rancangan video profil sampai menghasilkan laporan tugas akhir yang dibutuhkan. Perancangan video profil berfungsi untuk menggambarkan suatu informasi mengenai Program Studi Teknik Elektronika dengan menghasilkan sebuah video yang dirancang secara jelas dan menarik. Perancangan video profil pada Program Studi Teknik Elektronika ini menggunakan beberapa perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Adapun spesifikasi perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan sebagai berikut :

1. Perangkat Keras (*Hardware*)
 - a. Laptop dengan spesifikasi :
 - *Processor* : Lenovo G40
 - *RAM* : 4.00 GB
 - *System type* : 64-bit Operating System
 - b. Kamera DSLR
 - c. Tripod
 - d. *Microphone*
 - e. *Lighting*
 - f. *Slider*
 - g. Lensa
 - h. *Filter*
2. Perangkat Lunak (*Software*)
 - a. *Adobe Premiere Pro CS6*
 - b. *Adobe After Effects CS6*
 - c. *Adobe Photoshop CS6*

3.2 Diagram Tahap Perancangan Video Profil

Dalam merancang suatu video profil, langkah pertama yang dilakukan adalah membuat suatu diagram tentang tahapan perancangan video profil. Adapun diagram perancangan video profil sebagai berikut :



Gambar 3.1 Diagram Tahap Perancangan Video Profil

3.2.1 Pra Produksi

1. Konsep/Ide

Berdasarkan hasil survei pada Program Studi Teknik Elektronika dapat disimpulkan bahwa video profil yang akan dirancang dalam upaya mempromosikan program studi Teknik Elektronika harus memuat informasi yang lengkap dan jelas seperti visi dan misi, proses belajar mengajar seperti kelas, lab maupun bengkel, fasilitas program studi, target alumni. Pada tahap ini dibuatlah deskripsi atau gambaran dari konsep/ide dalam merancang video profil Program Studi Teknik Elektronika.

Tabel 3.1 Deskripsi Konsep/Ide

Tema	Profil Program Studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Sriwijaya
Jenis Video	Non Fiksi
Durasi	15 Menit
Target Audience	Siswa SMA/SMK sederajat, calon mahasiswa dan Umum
Jenis Produksi	<i>Multicam</i>

Adapun konsep tampilan video secara keseluruhan yang akan dibuat dalam perancangan ini adalah sebagai berikut :

- a. Animasi opening seperti tampilan logo program studi Teknik Elektronika.
- b. Tampilan gerbang, gedung graha pendidikan Politeknik Negeri Sriwijaya serta mahasiswa berjalan menuju ke lab/bengkel teknik elektro dan diakhiri dengan *visual effect text* “**teknik elektronika**”.
- c. Tampilan program studi Teknik Elektronika seperti :
 1. Tampilan mahasiswa diskusi disertai *visual effect background*.
 2. Tampilan mahasiswa memainkan laptop disertai *visual effect background*.
 3. Tampilan kegiatan belajar dikelas *visual effect background*.
 4. Tampilan kegiatan lab/bengkel *visual effect background*
 5. Kegiatan diperpustakaan
 6. Wawancara :
 - Ketua Jurusan dan Wakil Ketua Program Studi
 - Mahasiswa Teknik Elektronika dan GMF

2. Pemilihan Talent

Dalam pembuatan video profil Program Studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Sriwijaya, pemilihan *talent* atau pemain yang dibutuhkan adalah pada saat wawancara/monolog. Adapun *talent* tersebut disebut juga sebagai narasumber

karena mengetahui tentang Program Studi Teknik Elektronika. Pemilihan *talent* dalam pembuatan video profil Program Studi Teknik Elektronika yaitu ketua jurusan, wakil ketua program studi dan mahasiswa-mahasiswa program studi Teknik Elektronika. Adapun biodata-biodata dalam pemilihan talent/pemain terdapat pada Lampiran .

3. Penulisan *Outline*

Proses pembuatan jalan cerita atau yang lebih dikenal dengan istilah skenario dalam video profil Program Studi Teknik Elektronika yaitu dimulai dari pengambilan gambar (*shooting*) pada gedung Politeknik Negeri Sriwijaya sampai ke gedung Program Studi Teknik Elektronika. Adapun penulisan naskah / skenario video profil sebagai berikut :

Tabel 3.2 *Outline Video Profil*

<i>Visual</i>	Audio
<i>Opening Animasi Visual Effect Logo Teknik Elektronika</i>	<i>Sound Effect</i>
<i>Opening Gerbang Politeknik Negeri Sriwijaya, Graha Pendidikan, Mahasiswa Berjalan, Visual Effect Text “Teknik Elektronika”</i>	<i>Sound Effect</i>
<i>Kegiatan Kelas, Background Visual Effect</i>	Ilustrasi min // Narasi
<i>Kegiatan Lab/Bengkel, Background Visual Effect</i>	Ilustrasi min // Narasi
<i>Perpustakaan, Background Visual Effect</i>	Ilustrasi min // Narasi
<i>Wawancara Ketua Jurusan, Text Visual Effect</i>	Ilustrasi min
<i>Fasilitas, Text Visual Effect</i>	Ilustrasi max
<i>Wawancara Wakil Ketua Program Studi Teknik Elektronika, Text Visual Effect</i>	Ilustrasi min
<i>Kelas Kerjasama, Text Visual Effect</i>	Ilustrasi min //

	Narasi
Wawancara Mahasiswa	Ilustrasi min

4. *Storyline dan Story Board*

Pembuatan *storyline* bertujuan agar mempermudah dalam pengambilan gambar (*shooting*) yang akan dilakukan pada saat dilapangan, yaitu pada program studi Teknik Elektronika. Adapun *storyline* pada video profil program studi Teknik Elektronika dapat dilihat pada Lampiran. Berikut beberapa *scene* dari *storyline*

- *Scene 1 Animasi Opening*

Tampilan animasi opening berupa *visual effect* logo Teknik Elektronika

- *Scene 2*

Tampilan gerbang, Graha Pendidikan Politeknik Negeri Sriwijaya, mahasiswa berjalan dan diakhiri dengan *text visual effect* “**Teknik Elektronika**”


- *Scene 3*

Kegiatan akademik teknik elektronika

Selanjutnya adalah tahap perancangan desain story board. Pada tahap ini menggambarkan deskripsi setiap *scene* yang di deskripsikan berupa gambar. Story Board dapat dilihat lengkap pada lampiran. Berikut adalah salah satu pembuatan *story board* pada *scene 1* yaitu tampilan animasi *opening* logo Program Studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Sriwijaya.

Story Board Scene 1

- Gambar :
Logo Teknik Elektronika
- Audio :
Sound Effects
- Teks :



Gambar 3.2 Storyboard

3.2.2 Produksi

1. Pengambilan Gambar (*Shooting*)

Pengambilan gambar yang dilakukan pada program studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Sriwijaya dilakukan selama 4 hari, adapun rinciannya sebagai berikut :

- a. Hari pertama, yaitu pengambilan gambar gedung Graha Pendidikan Politeknik Negeri Sriwijaya dan gedung bengkel elektro, serta kegiatan belajar mengajar dikelas.
- b. Hari kedua, yaitu pengambilan gambar lab/bengkel, perpustakaan.
- c. Hari ketiga, yaitu wawancara wakil kepala program studi Teknik Elektronika serta mahasiswa GMF.
- d. Hari keempat, wawancara ketua jurusan Teknik Elektro, mahasiswa program studi Teknik Elektronika.

2. *Testing*

Proses *testing* ini bertujuan agar video sesuai dengan apa yang diinginkan. Proses *testing* ini bisa beberapa kali dilakukan sebagai bahan evaluasi apakah ada kekurangan atau ada kesalahan dalam melakukan proses *shooting*. Bila ada kesalahan atau ada beberapa video yang belum sesuai dengan konsep yang diinginkan, maka proses *shooting* akan dilakukan kembali sesuai dengan konsep yang telah dirancang.

3. *Import Gambar*

Setelah proses pengambilan gambar sudah selesai semua, selanjutnya adalah proses pemindahan file atau *import* gambar yang ada di kamera DSLR ke dalam laptop dengan menggunakan kabel data ataupun dengan menggunakan memori dari kamera DSLR.

3.2.3 Pasca Produksi

1. *Editing*

Editing yaitu suatu proses memilih atau menyunting gambar dari hasil *shooting* dengan cara memotong gambar *cut to cut*, atau dengan menggabungkan gambar dengan menyisihkan sebuah transisi dan *effect*.

2. *Narasi, Sound Effect, dan Musik*

Proses narasi suara sebagai narasi video menggunakan *software adobe audition*, sedangkan *sound effect*, dan musik merupakan suara hasil *download* yang di import pada video atau gambar yang ingin disisipkan *sound effect* maupun musik.

3. *Rendering*

Rendering adalah tahap akhir untuk proses perancangan video profil Program Studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Sriwijaya yang telah dibuat sebelumnya pada *software Adobe After Effects CC 2015* dan perekaman suara pada *software aadobe audition*. Hasil *rendering* dilakukan pada *software Adobe Premier Pro CS6*.

3.3 Implementasi Perancangan Video Profil

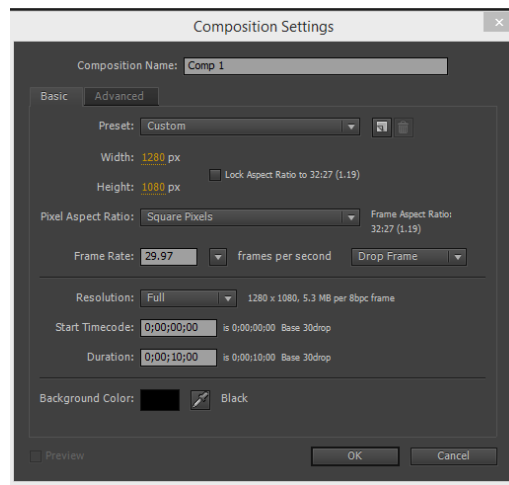
Setelah melakukan perancangan video profil, tahap selanjutnya adalah implementasi perancangan yaitu proses pembuatan video profil program studi Teknik Elektronika. Implementasi bertujuan untuk mengkonversikan perancangan logikal ke dalam kegiatan operasi, meliputi *editing* video profil menggunakan *Adobe Premiere CS6*, pembuatan animasi *opening* dan *closing* pada video profil dengan menggunakan *Adobe After Effect CS6*.

3.3.1 Perancangan Pada *Software Adobe After Effects*

Pada *Adobe After Effects* dilakukan perancangan Animasi *Opening*, yaitu gambar logo dan text yang bergerak atau disebut dengan *visual effects*. Berikut langkah-langkah pembuatan *visual effects* :

1. Buka *software Adobe After Effects*

2. Klik *New Project* lalu klik menu *Composition > New Composition*

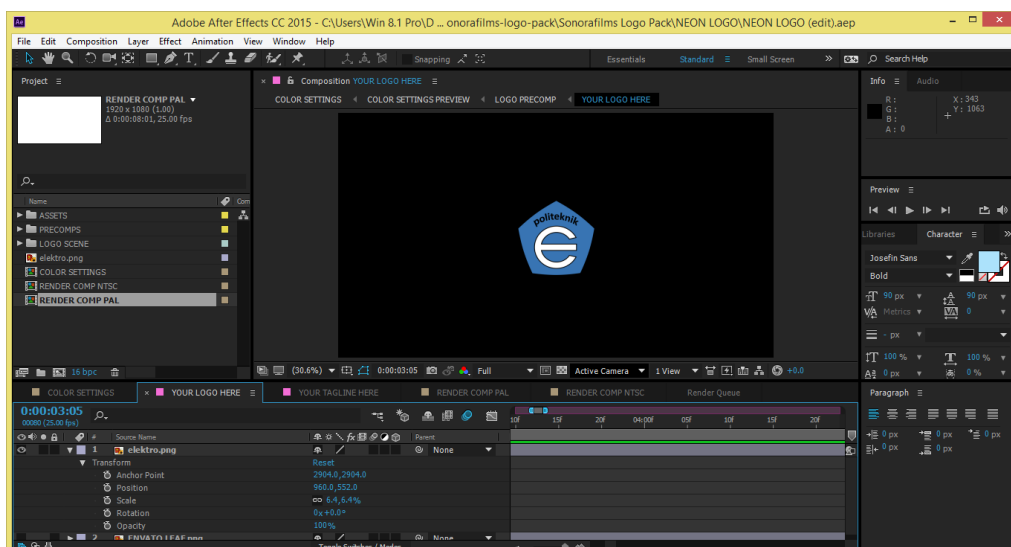


Gambar 3.3 *Compositions Settings*

3. Import file berupa gambar/logo ataupun audio yang akan di animasikan ke dalam *Adobe After Effects*
4. Untuk membuat gambar yang bergerak tinggal mengatur dan memilih efek yang diinginkan. Adapun teknik membuat animasi gambar bergerak adalah teknik *Basic Animation* sedangkan *text* bergerak menggunakan teknik *Text Animation*.

a. *Basic Animation*

Basic Animation adalah teknik dasar dari animasi pada *After Effects*. Terdapat animasi *position* (posisi), *scale* (skala), *rotation* (rotasi), dan *opacity* (transparansi). Teknik ini digunakan hampir pada setiap *scene*.



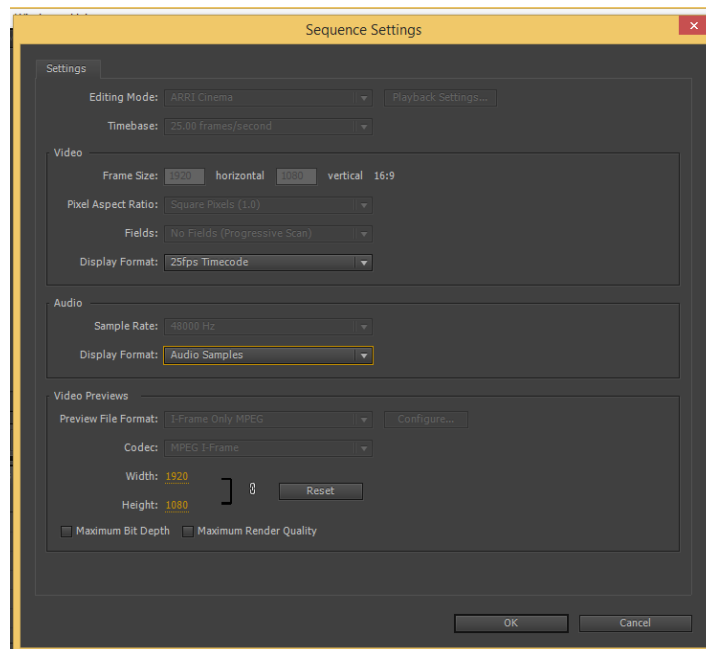
Gambar 3.4 Basic Animation

3.3.2 Perancangan Pada Software Adobe Premiere

Adobe Premiere digunakan untuk mengedit video/gambar secara keseluruhan. Agar hasil akhir menarik maka tahap pengeditan gambar dilakukan dengan cara menggabung gambar dengan hasil perekaman suara dan *backsound*. Selain menggabungkan gambar *Adobe Premiere* bisa digunakan untuk memotong gambar, memberikan efek pada gambar, dan memberikan transisi/transition antar video/gambar. Berikut merupakan langkah-langkah dalam proses *editing*:

1. *New Sequence*

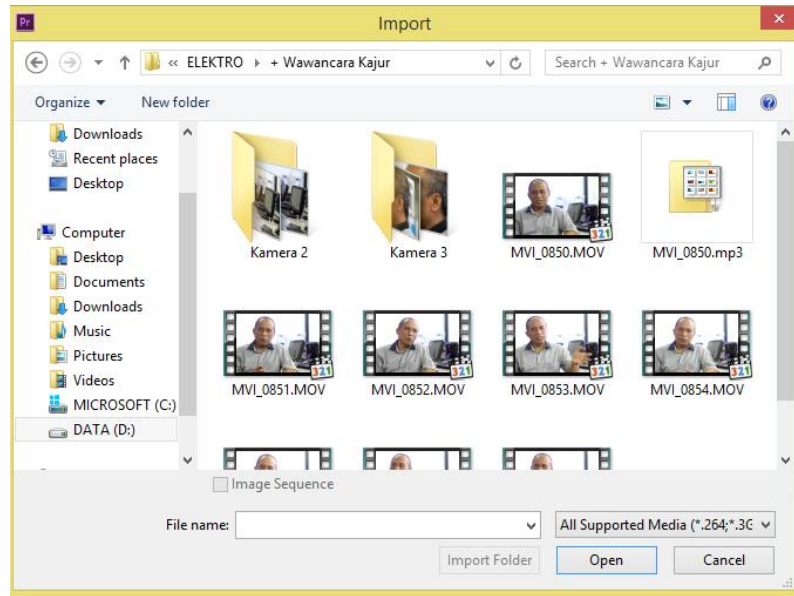
New Sequence adalah membuat *sequence* baru pada software *Adobe Premiere CS6*, tahap ini adalah tahap awal atau tahap pertama dalam pengeditan. pengaturan *sequence* seperti gambar 3.5 dibawah ini.



Gambar 3.5 *Sequence Settings*

2. *Import*

Import adalah tahap dimana memasukkan *file* berupa gambar, video, atau *audio* ke dalam *sequence* yang telah dibuat. Cara *import file* dengan memilih *menu file > import* atau dengan **Ctrl+I**

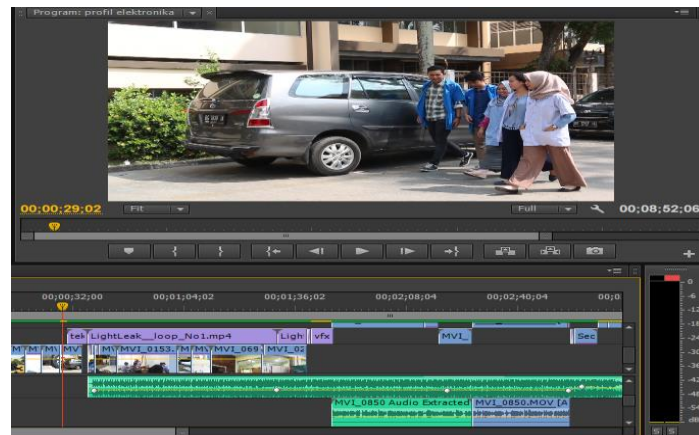


Gambar 3.6 Import File

Dalam tahap editing ada beberapa cara yang dilakukan agar video profil menjadi lebih menarik adapun caranya dengan menggunakan teknik *Add Cut Point*, *speed/duration*, *video effects*, *unlink* dan *video transitions*.

1. *Add Cut Point*

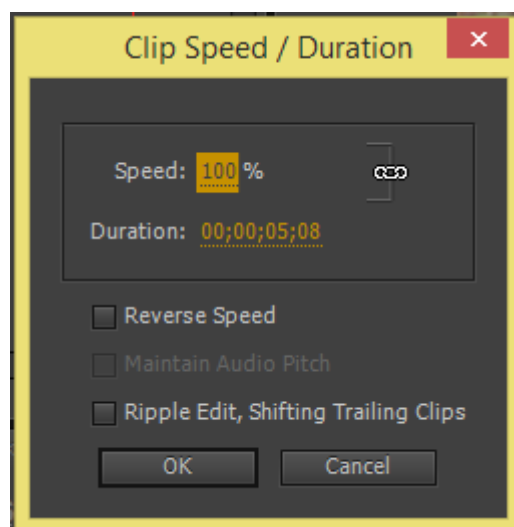
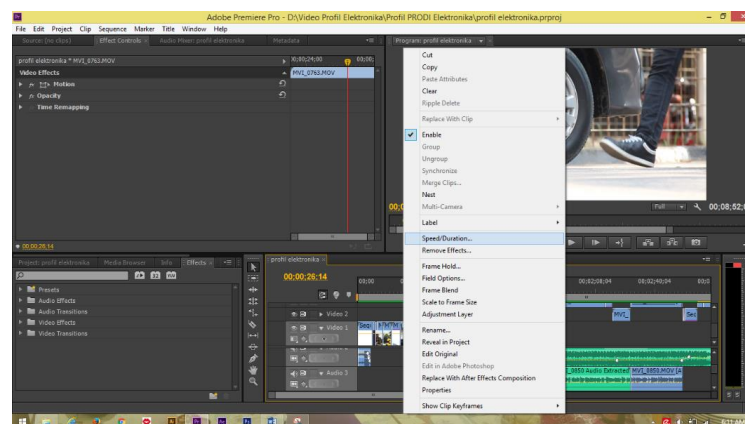
Teknik *Add Cut Point* adalah teknik memotong *scene* suatu video/audio yang memiliki durasi yang kurang pas satu sama lain. Cara memotong *scene-scene* dengan menggunakan *Razor Tool*. Teknik *Add Cut Point* digunakan agar potongan bisa diubah kecepataannya tanpa mengubah kecepatan keseluruhan dari *scene* tersebut dan agar dapat memotong/menghilangkan *scene* yang kurang pas.



Gambar 3.7 Teknik Add Cut Point

2. Speed/Duration

Teknik *Speed/Duration* digunakan untuk mempercepat atau memperlambat *scene*. Cara menggunakan *Speed/Duration* adalah dengan cara klik kanan pada *scene* lalu pilih *Speed/Duration*.



Gambar 3.8 Speed/Duration

3. Video Effects

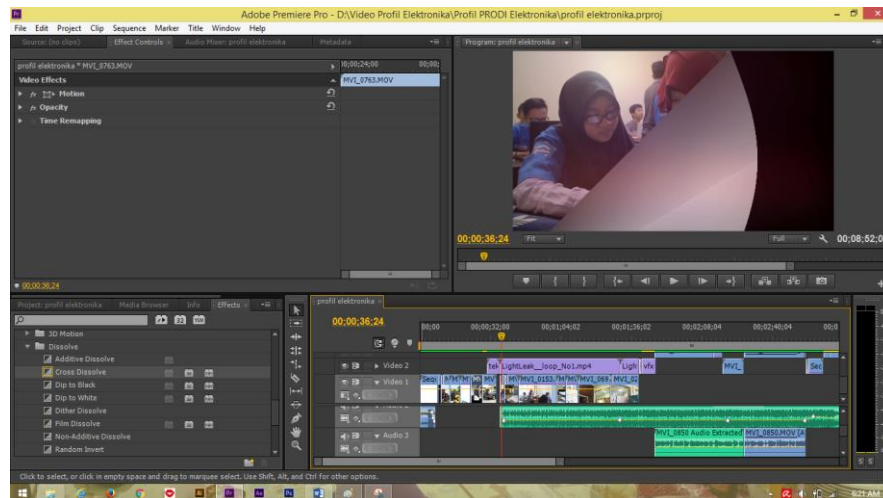
Video Effects berfungsi untuk memberikan suatu efek setiap video, langkah untuk memberikan *video effects* adalah pertama pilih *effects* klik pilih *video effect*. Selanjutnya pilih efek video yang diinginkan lalu drag *video effects* pada *scene* yang diinginkan seperti gambar dibawah ini.



Gambar 3.9 Teknik Video Effects

4. Video Transitions

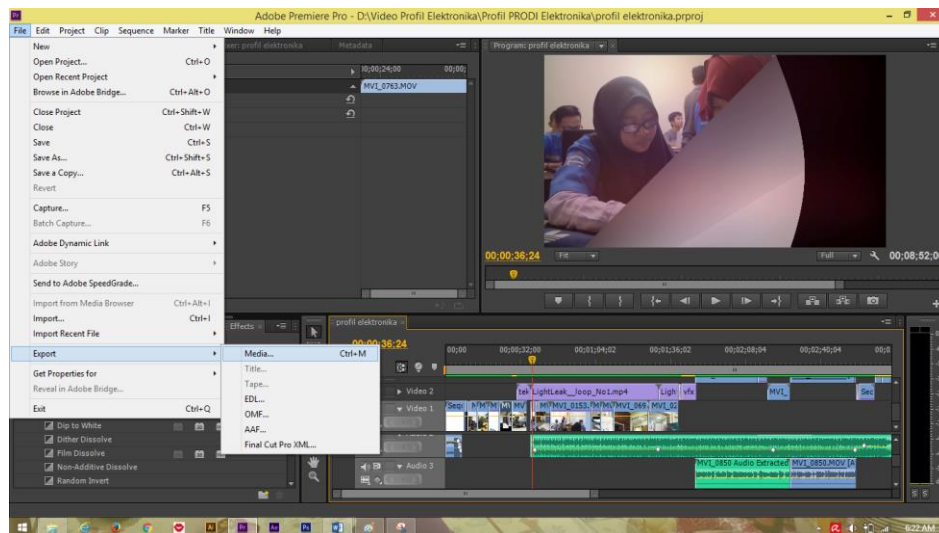
Video Transitions adalah transisi video atau efek perpindahan video. *Video Transitions* digunakan untuk membuat video menjadi lebih menarik. Langkah awal untuk memberikan *Video Transitions* adalah pilih *effects* kemudian klik *Video Transitions*. Selanjutnya pilih efek *Video Transitions* yang diinginkan lalu drag *Video Transitions* pada *scene* yang diinginkan seperti gambar dibawah ini.



Gambar 3.10 Video Transitions

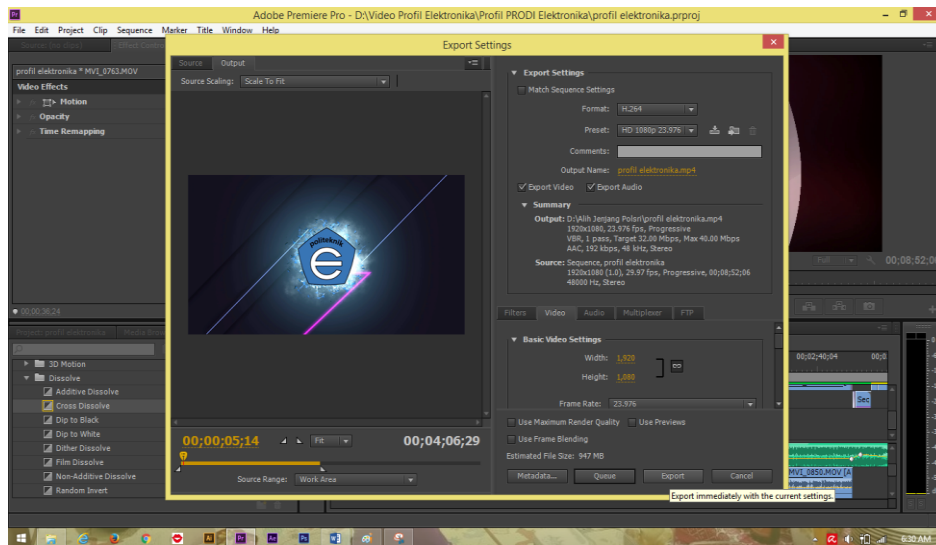
Saat pengeditan atau proses *editing* telah selesai secara keseluruhan, langkah akhir adalah melakukan proses *rendering* pada *software Adobe Premiere CS6*. Proses *rendering* dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pilih menu *file - Export - media*



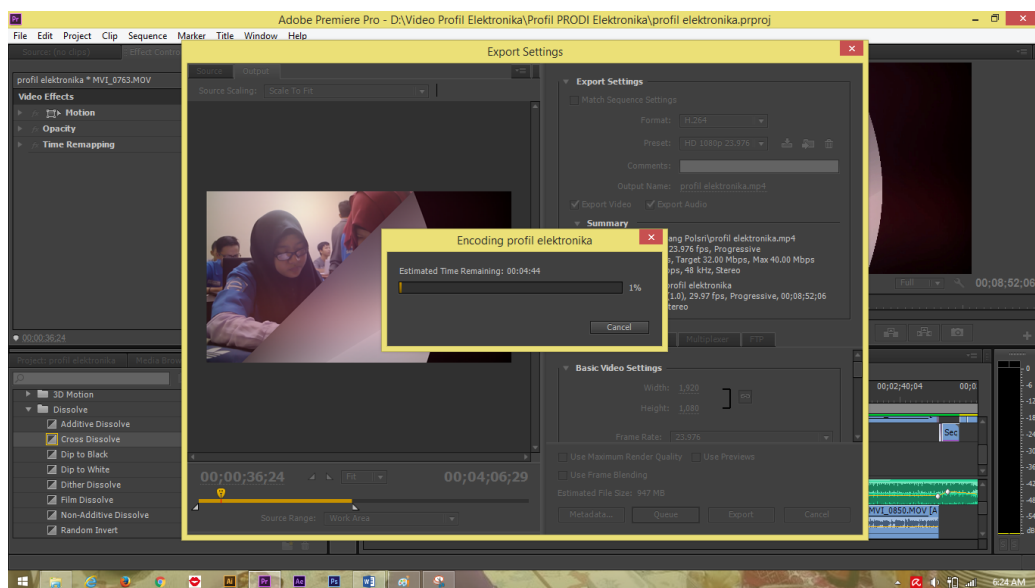
Gambar 3.11 Export Video

2. Pilih *Export Settings* sebagai berikut yaitu dengan format video H.264 untuk menghasilkan video dengan format MP4, resolusi 1920 x 1080 pixel, dan frame rate 29,97 fps seperti gambar dibawah ini :



Gambar 3.12 Export Settings

3. Langkah selanjutnya klik *Export* dan tunggu sampai tahap *rendering* selesai.



Gambar 3.13 Proses Rendering

3.3.3 Perancangan *Audio* pada *Software Adobe Audition*

Tahap selanjutnya yaitu melakukan perekaman suara sebagai narasi dalam video profil serta pengeditan *sound effects* atau musik dengan menggunakan *software adobe audition*. Proses *editing* diperlukan untuk mendapatkan *audio* yang sesuai dengan kebutuhan. Proses *editing audio* meliputi memotong suara, menyambung, meredam *noise* atau pemberian efek.

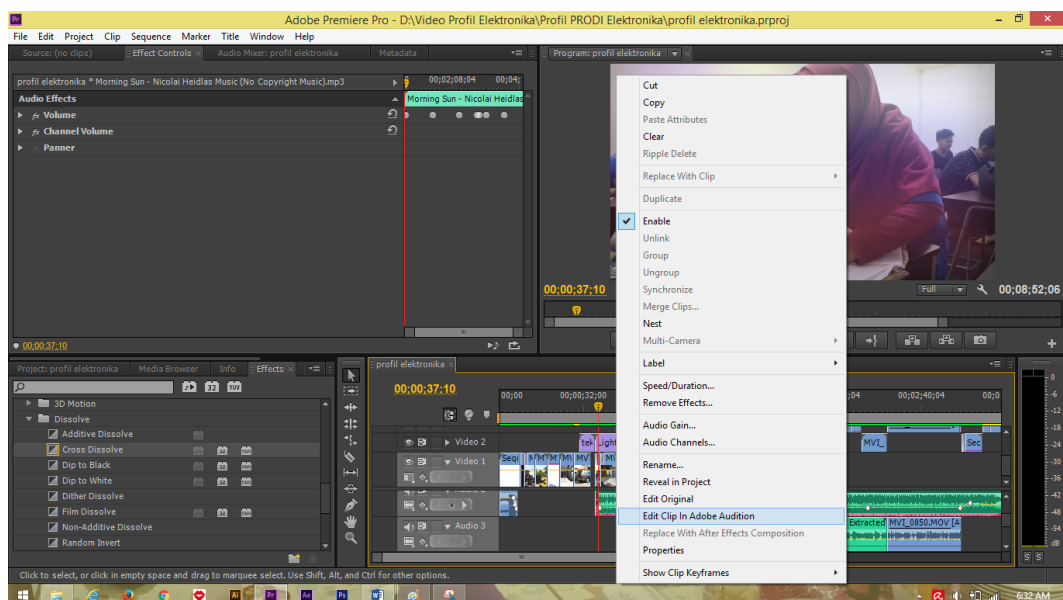
a. *Sound Effects* dan Musik

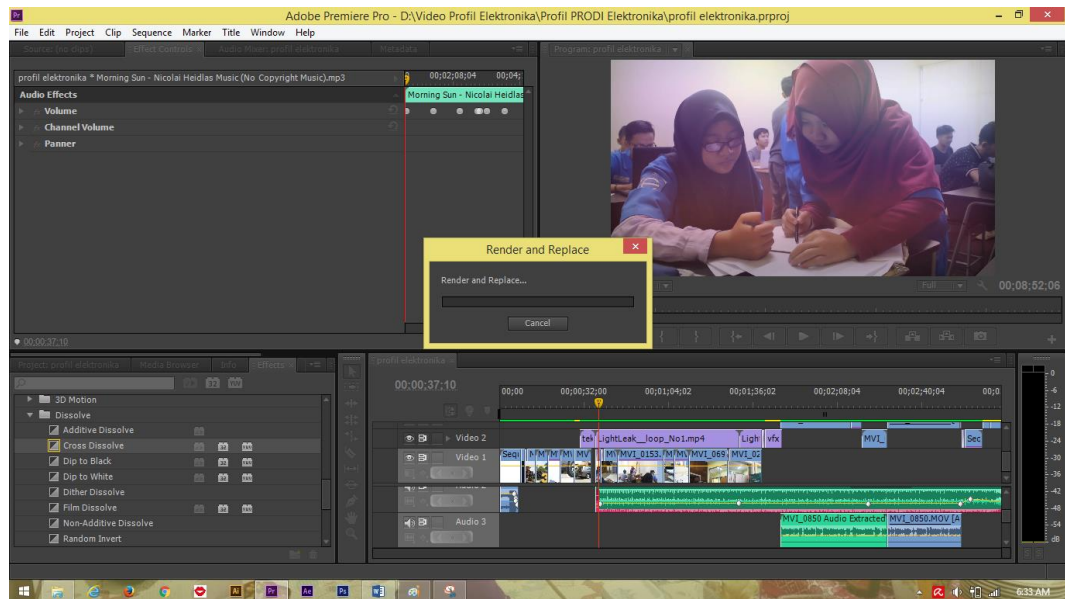
Proses selanjutnya adalah *Sound Effect* dan *instrument* menggunakan *Adobe Audition*. Tahap ini dilakukan secara paralel dengan tahap *editing*. *Import Sound Effects* dan Musik dengan cara buka *software adobe audition* lalu klik kanan > *edit clip in adobe audition*> klik

1. Setelah *sound effects* atau musik tersebut di *import*, langkah selanjutnya adalah melakukan proses *editing audio*.

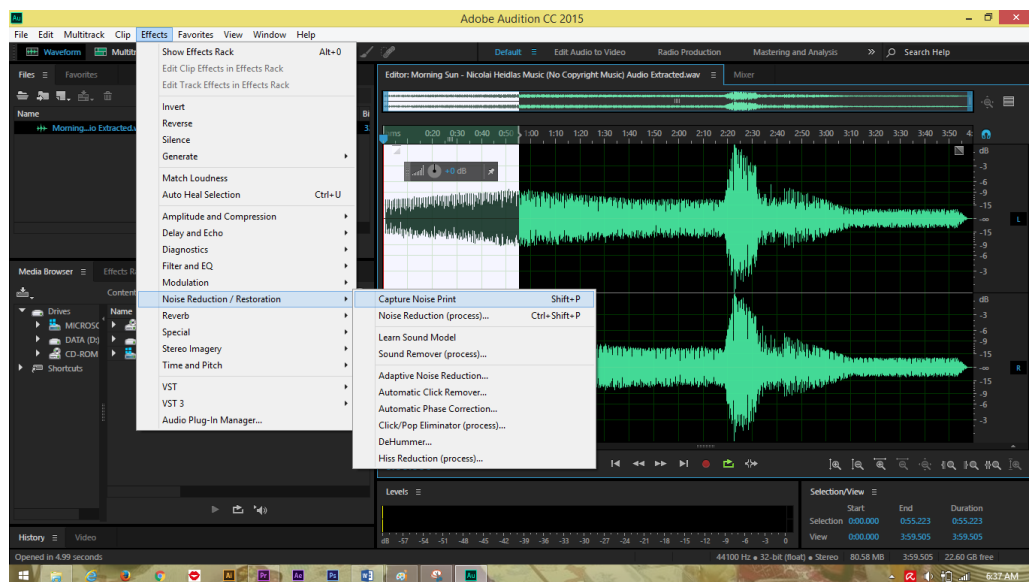
Proses *editing* dilakukan agar suara yang dihasilkan sesuai dengan keinginan, pada proses pengeditan ini, hal yang dilakukan yaitu menghilangkan suara mengganggu (*noise*). Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- a) Blok terlebih dahulu suara yang ingin dihilangkan *noise* nya
- b) Klik *effects*
- c) Pilih *noise reduction / restoration*
- d) Klik *capture noise print*
- e) Klik *effects*
- f) Pilih *noise reduction (process)*

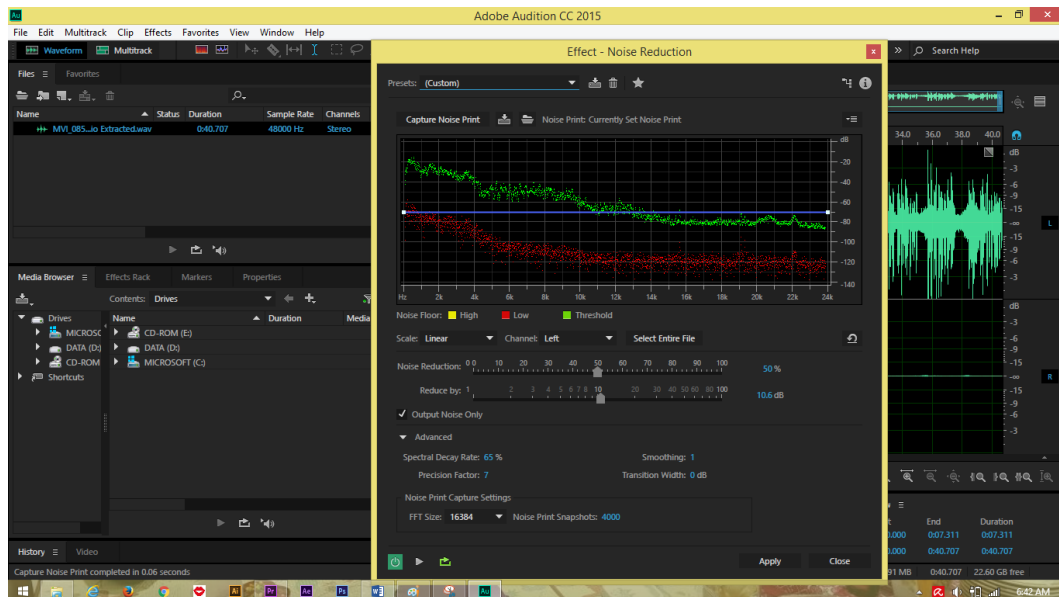




Gambar 3.14 Editing Sound



Gambar 3.15 Pemotongan Suara



Gambar 3.16 Grafik Audio

3.4 Perancangan Pengujian

Setelah melakukan serangkaian tahap dalam perancangan video profil, tahap selanjutnya melakukan perancangan pengujian (*testing*). Pengujian dilakukan agar semua perancangan berjalan sesuai dengan *output* yang diharapkan, adapun perancangan pengujian (*testing*) yang diuji yaitu pengujian terhadap teknik-teknik yang digunakan pada proses *compositing* hingga *rendering*.

3.4.1 Perancangan Pengujian Video

Perancangan pengujian video dilakukan dengan menguji teknik-teknik yang digunakan dalam perancangan video profil. Tujuannya untuk meninjau apakah teknik-teknik yang dilakukan berjalan dengan baik. Pengujian dilakukan dengan melihat hasil akhir video yang telah di *render* sebelumnya, bukan meninjau langsung pada perangkat lunak, karena hasil *render* belum tentu sama hasilnya dengan hasil peninjauan langsung pada perangkat lunak. Teknik-teknik yang diuji dalam pengujian video adalah:

1. Teknik yang digunakan pada *Adobe After Effects CS6*, yaitu *Basic Animation* dan *Text Animation*.
2. Teknik yang digunakan pada *Adobe Premiere Pro CS6*, yaitu *Add Cut Point*, *Speed/Duration*, *Video Effects*, dan *Video Transitions*.

3. Teknik yang digunakan pada *Adobe Audition* yaitu *Noise Reduction*.

Adapun tahapan-tahapan pengujiannya adalah:

1. Membuka video dengan perangkat lunak *video player* yang dapat memutar video dengan format MP4.
2. Mengarahkan ke detik dimana teknik tersebut digunakan.
3. Melihat atau mendengarkan dengan teliti bagian mana teknik tersebut digunakan.

3.4.2 Perancangan Pengujian Audio

Perancangan pengujian audio dilakukan dengan menguji teknik-teknik yang digunakan seperti teknik memotong audio, mengubah audio mono menjadi stereo, dan mengurangi *noise* dalam perancangan video profil. Tujuannya untuk memastikan seluruh video berjalan dengan -baik dan sesuai dengan yang diinginkan. Adapun tahapan-tahapannya adalah seperti berikut :

1. Membuka video dengan perangkat lunak *video player* yang dapat memutar video dengan format MP4.
2. Mengarahkan ke detik yang akan dijalankan.
3. Melihat atau mendengarkan dengan teliti bagian mana teknik tersebut digunakan.